

**CERMINAN KONSEP PSIKOPAT PADA
TOKOH SOUSUKE OIKAWA DALAM DRAMA
RASUTO FURENZU KARYA ASANO TAEKO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sastra**



YUNITA INDAH PRATIWI

07110034


**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2011**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

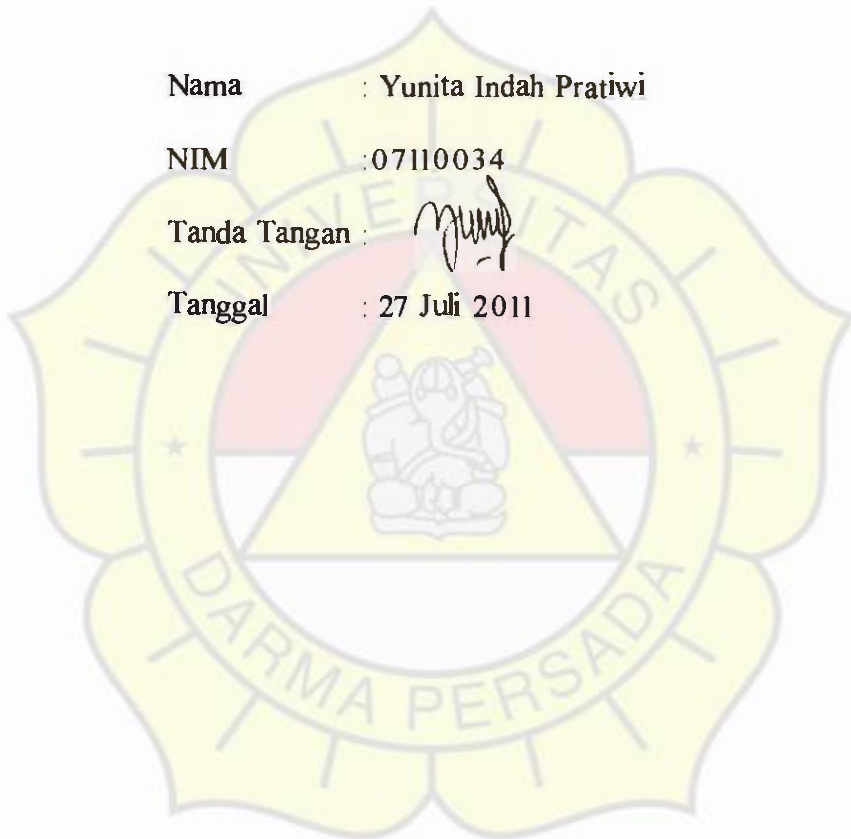
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yunita Indah Pratiwi

NIM : 07110034

Tanda Tangan : 

Tanggal : 27 Juli 2011



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2011,

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Yasuko Morita, M.A

(*Yasuko Morita*)

Pembaca : Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A

(*Albertine Minderop*)

Ketua Penguji : Dra. Purwani Purawiardi, Msi

(*Purwani Purawiardi*)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2011

Ketua Program Studi,

Rini Widiarti

(Rini Widiarti, S.S, M.Si)



Dekan,

Albertine Minderop
FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA
(Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A)

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penulisan skripsi ini yang berjudul “ Cerminan Konsep Psikopat Pada Tokoh Sousuke Oikawa dalam Drama Rasuto Furenzu Karya Asano Taeko” dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini penulis dengan tulus hati ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Yasuko Morita, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dan membantu memperbaiki kesalahan-kesalahan pada penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra serta dosen pembaca yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan membaca skripsi ini.
3. Ibu Rini Widiarti, S.S, M.Si, selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

4. Ibu Dinny Fujiyanti, S.S, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, dan motivasi baik selama masa perkuliahan sampai saat pembuatan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan materi kuliah yang sangat berharga untuk dapat diterapkan di kemudian hari.
6. Kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dorongan dan dukungan yang luar biasa serta doa yang selalu mereka panjatkan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat yang telah banyak membantu dan saling memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak tersebut atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa Fakultas Sastra Jepang. Penulis menyadari akan kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2011

Penulis

Yunita Indah Pratiwi

ABSTRAKSI

YUNITA INDAH PRATIWI, 07110034

**Cerminan Konsep Psikopat Pada tokoh Sousuke Oikawa Dalam Drama
Rasuto Furenzu Karya Asano Taeko**

Skripsi. Jurusan Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, 2011.

Pada penulisan skripsi ini, penulis akan meneliti serial drama Jepang *Last Friends* yang menceritakan tentang kekerasan dalam rumah tangga. Salah satu tokoh dalam drama ini, yaitu Sousuke Oikawa sering sekali melakukan kekerasan kepada kekasihnya. Kepribadiannya pun seperti mencerminkan seorang psikopat. Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis akan menganalisis berbagai macam perilaku tokoh Sousuke Oikawa yang mencerminkan seorang psikopat.

Di dalam skripsi ini, penulis menggunakan dua macam teori yaitu teori pendekatan sastra dan psikologi abnormal. Melalui pendekatan psikologi abnormal, penulis menggunakan teori psikopat dari Hervey Cleckley. Kedua teori tersebut diambil melalui buku-buku dan internet.

概要

ユニタ インダー プラティウィ, 07110034

浅野妙子の「ラネフレンズ」のドラマにおける人物の及川宗佑に

おける精神病の反映

論文。ダルマプルサダ大学日本語学科、2011。

この論文を書くにあたって、筆者は「ラネフレンズ」という日本ドラマを研究する。「ラネフレンズ」のテーマはドメスティックバイオレンスについてのストーリーである。一つの人物、及川宗佑は恋人に対してドメスティックバイオレンスをよくやっている。宗佑の性格も精神病を反映すると思う。そのため、この論文の中で筆者は精神病を反映する色々な宗佑の行動に対して分析する。

この論文の中で筆者は二つの理論を使う。それは文学理論と異常心理学理論である。異常心理学のアプローチを通じて、筆者は Hervey Cleckley から精神病の理論を使う。その二つの理論は色々な本やインターネットなどから取られる。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori.....	4
1.6.1 Pendekatan Sastra	4
1.6.1.1 Perwatakan	4
1.6.1.2 Latar	5
1.6.2 Pendekatan Psikologi Abnormal – Konsep Psikopat	7
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Manfaat Penelitian	11
1.9 Sistematika Penyajian	11

BAB II ANALISIS DRAMA *RASUTO FURENZU* MELALUI

PENDEKATAN INTRINSIK

2.1 Analisis Perwatakan	13
2.1.1 Tokoh Utama (Michiru Aida).....	13
2.1.1.1 Melalui Jatidiri Penutur Tokoh Protagonis	13
2.1.1.2 Melalui Jatidiri Penutur Tokoh Bawahan	16

2.1.2 Tokoh Bawahan.....	17
2.1.2.1 Oikawa Sousuke.....	18
2.1.2.1.1 Melalui Jatidiri Tokoh yang Dituju oleh Penutur.....	18
2.1.2.1.2 Melalui Nada Suara.....	19
2.1.2.1.3 Melalui Tingkah Laku.....	20
2.1.2.1.4 Melalui Ekspresi Wajah.....	27
2.1.2.2 Kishimoto Ruka.....	27
2.1.2.2.1 Melalui Situasi Percakapan.....	27
2.1.2.2.2 Melalui Apa yang Dikatakan Penutur.....	29
2.1.2.2.3 Melalui Tingkah Laku.....	31
2.1.2.3 Mizushima Takeru.....	33
2.1.2.3.1 Melalui Jatidiri Tokoh yang Dituju oleh Penutur.....	33
2.1.2.3.2 Melalui Tingkah Laku.....	34
2.1.2.4 Takizawa Eri- Apa yang Dikatakan Penutur.....	35
2.2 Analisis Latar.....	38
2.2.1 Latar sebagai antagonis yang menuju konflik.....	38
2.2.2 Latar sebagai alat pengungkap karakter.....	42
2.3 Rangkuman.....	44

BAB III CERMINAN KONSEP PSIKOPAT PADA TOKOH SOUSUKE OIKAWA DALAM DRAMA *RASUTO FURENZU*. KARYA ASANO TAEKO

3.1 Memahami Psikologi Sastra dan Konsep Psikopat.....	45
3.1.1 Tinjauan Umum Psikologi Sastra.....	45
3.1.2 Tinjauan Umum Konsep Psikopat.....	46
3.2 Analisis Psikopat Pada Tokoh Sousuke Oikawa Dalam Drama <i>Rasuto Furenzu</i>	49
3.2.1 Sering berbohong, pintar berbicara dan pandai mengarang cerita.....	49
3.2.2 Egosentris dan menganggap dirinya hebat.....	53

3.2.3 Bertindak agresif, dan sering keluar rumah	56
3.2.4 Tidak mempunyai rasa sesal dan rasa bersalah.....	59
3.2.5 Mudah terpicu amarahnya akan hal-hal kecil, mudah bereaksi terhadap kekecewaan, kegagalan, kritik, dan mudah menyerang orang hanya karena hal sepele.....	62
3.2.6 Sering menunjukkan emosi dramatis walaupun sebenarnya tidak sungguh-sungguh, dan sering bersikap “dingin”	65
3.3 Rangkuman.....	68

BAB IV PENUTUP

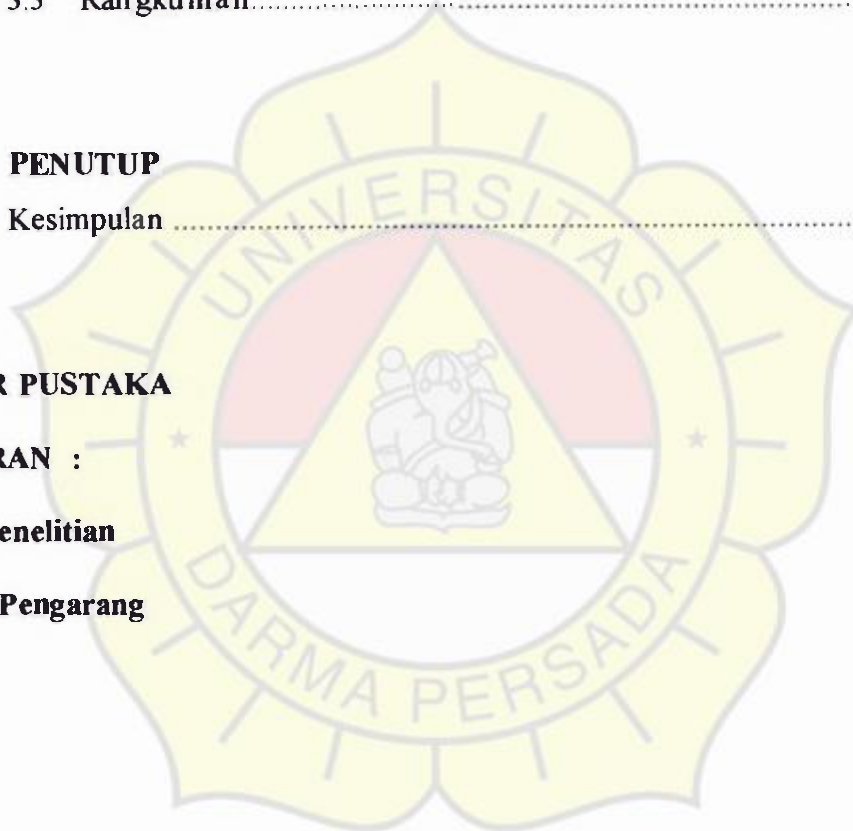
Kesimpulan	68
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN :

Skema Penelitian

Biografi Pengarang



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan masalah yang sangat umum terjadi di berbagai macam negara. Begitu pula dengan di Jepang, jumlah kasus kekerasan dalam rumah tangga yang dilaporkan telah meningkat dalam beberapa waktu ini. Menurut Badan Kepolisian Nasional Jepang, pada tahun 2007 kasus yang dilaporkan meningkat 15 persen hingga mencapai 21.000 kasus, yang sebagian besar korbannya adalah perempuan berusia 30-an. Peningkatan kasus ini terungkap saat semakin banyak kalangan wanita di Jepang yang mulai berani melaporkan ke aparat kepolisian mengenai aksi kekerasan yang diterima dari suami atau kekasih mereka¹.

Masalah tentang kekerasan dalam rumah tangga yang sedang marak terjadi di Jepang inilah yang memicu salah satu penulis naskah drama, Asano Taeko (浅野妙子) untuk membuat serial drama yang memfokuskan terhadap masalah tersebut. Drama tersebut berjudul *Last Friends* (ラストフレンズ) yang saya angkat dalam skripsi ini.

Serial drama *Rasuto Furenzu* merupakan salah satu karya Asano Taeko yang mendapat penghargaan cukup banyak pada saat drama ini ditayangkan di Fuji TV pada tahun 2008. Asano Taeko sendiri pun mendapat penghargaan

¹ Inu Wicaksana, *Melonjak, Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga di Jepang*, (<http://lipsus.kompas.com/>, diakses 8 Mei 2010)

sebagai penulis naskah terbaik pada *Television Drama Academy Awards* yang ke 57. Penghargaan yang lainnya diberikan kepada para aktor, aktris, maupun sutradara yang terlibat dalam drama tersebut².

Drama *Rasuto Furenzu* ini memfokuskan kisah tentang kekerasan dalam rumah tangga. Tokoh utamanya, Michiru Aida sering sekali mendapat perilaku kekerasan dari kekasihnya, Sousuke Oikawa yang sudah tinggal bersama satu apartemen. Michiru mempunyai sahabat saat SMA, yaitu Kishimoto Ruka yang berprofesi sebagai pembalap *motocross*. Di sisi lain, Ruka yang tinggal di *share house* (rumah yang ditempati bersama teman-temannya) mempunyai teman yang tinggal di rumah itu, yaitu Eri Takagawa yang merupakan seorang pramugari, dan Takeru yang berprofesi sebagai seorang *stylish*. Saat Michiru pergi meninggalkan apartemen Sousuke, ia akhirnya tinggal di *share house* dan menjalani hidup bersama-sama dengan Ruka, Eri, dan Takeru.

Hal yang menarik dari drama *Rasuto Furenzu* karya Asano Taeko ini adalah kepribadian para tokoh-tokohnya. Masing-masing tokoh utama dalam drama tersebut mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Seperti pada tokoh Sousuke Oikawa yang cenderung melakukan perilaku kekerasan terhadap kekasihnya, tetapi tidak mempunyai rasa penyesalan sedikitpun terhadap perilakunya itu. Oleh karena itu dalam penelitian ini, saya tertarik untuk meneliti perilaku Sousuke Oikawa yang sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga.

² http://en.wikipedia.org/wiki/Last_Friends, diakses 8 Mei 2010.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah yaitu tokoh Sousuke Oikawa kerap kali melakukan kekerasan terhadap kekasihnya, Michiru Aida, akan tetapi ia tidak mempunyai rasa penyesalan sedikit pun terhadap perilakunya itu. Asumsi saya adalah adanya perilaku psikopat pada tokoh Sousuke yang dapat diteliti melalui pendekatan sastra dan psikologi abnormal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada analisis perilaku tokoh Sousuke yang mencerminkan seorang psikopat. Teori dan konsep yang digunakan adalah – melalui pendekatan sastra saya menggunakan telaah perwatakan, dan latar, sedangkan melalui pendekatan psikologi abnormal, saya menggunakan konsep psikopat.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah : apakah perilaku tokoh Sousuke mencerminkan seorang psikopat. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah perwatakan dapat ditelaah dengan menggunakan metode *showing*.
2. Bagaimana fungsi latar dalam drama ini.

3. Apakah pendekatan psikologi abnormal dapat membuktikan adanya perilaku psikopat pada tokoh Sousuke.
4. Apakah asumsi penulis dapat dibuktikan dengan kedua pendekatan di atas.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa adanya cerminan psikopat pada perilaku tokoh Sousuke Oikawa. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah perwatakan dengan menggunakan metode *showing*.
2. Menelaah latar untuk mengetahui fungsi latar dalam drama ini.
3. Menganalisis adanya perilaku psikopat pada tokoh Sousuke menggunakan pendekatan psikologi abnormal.
4. Menunjukkan asumsi penulis melalui pendekatan sastra dan psikologi.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan pendekatan sastra dan pendekatan psikologi abnormal.

1.6.1 Pendekatan Sastra

1.6.1.1 Perwatakan

Penokohan atau perwatakan ialah pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun keadaan batinnya yang dapat berupa pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadatnya, dan

sebagainya. Penokohan yang baik ialah penokohan yang berhasil menggambarkan tokoh-tokoh dan mengembangkan watak dari tokoh-tokoh tersebut yang mewakili tipe-tipe manusia yang dikehendaki tema dan amanat³.

Dalam upaya memahami watak tokoh, ada bermacam-macam metode karakterisasi. Metode karakterisasi dalam telaah karya sastra adalah metode melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi⁴. Dalam penulisan skripsi ini, untuk menganalisis perwatakan penulis akan menggunakan metode karakterisasi melalui metode tidak langsung (*showing*).

Metode tidak langsung adalah metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka. Dalam hal ini para pembaca dapat menganalisis sendiri karakter para tokoh. Metode tidak langsung terbagi menjadi enam, yaitu karakterisasi melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, dan karakterisasi melalui tindakan para tokoh⁵.

1.6.1.2 Latar

Latar adalah unsur dalam suatu cerita yang menunjukkan dimana, bagaimana dan kapan peristiwa dalam cerita tersebut berlangsung.

³ Muhammad Arsyad, *Unsur Instrinsik Prosa* (Online). (<http://belajarjadisanguru.blogspot.com>, di akses 10 Mei 2010)

⁴ Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2005, hlm. 2.

⁵ *Ibid.*, hlm. 22.

1) Latar sebagai latar belakang peristiwa

Latar sebagai latar belakang untuk beraksi dalam hal ini latar dalam bentuk kostum, sikap, kejadian-kejadian, dan institusi-institusi, semua hal-hal yang terjadi dalam suatu tempat atau waktu tertentu dibuat secara tepat untuk memberikan kesan hidup pada cerita fiksi tersebut.

Setting as background for action, where setting in the form of costume manners, events and institutions, all peculiar to a certain time and place is rendered in minute detail to give a sense of life at it was⁶.

2) Latar sebagai antagonis yang menuju konflik

Latar dapat berfungsi sebagai alat penyebab atau antagonis, yang membantu membangun konflik alur dan menetapkan kejadian-kejadian yang dihasilkan.

Setting as antagonist, setting in the form of nature can function as a kind of casual agent or antagonist, helping to establish plot conflict and determine the outcome of events⁷.

3) Latar sebagai alat untuk menciptakan suasana yang sesuai

Banyak pengarang yang mengembangkan latar sebagai alat untuk membangkitkan pengharapan pembaca dan untuk membangun pikiran-pikiran yang tepat dengan kejadian-kejadian yang akan berlangsung.

⁶ Pickering and Hooper, *Concise Companion to Literature*, Macmillan, New York, 1962, hlm. 38

⁷ *Ibid*, hlm 39.

Settings as a mean of creating appropriate at atmosphere. Many authors manipulate their setting as a mean of arousing the reader's expectations and establishing an appropriate state of mind for event to come⁸.

4) Latar sebagai alat pengungkap karakter

Cara para tokoh dalam menampilkan latar dan cara mereka beraksi dan bereaksi terhadap latar akan dengan sendirinya menceritakan tentang watak para tokoh itu sendiri kepada para pembaca.

Setting as a mean of revealing character, very often the way in which a character pere way in which a character pereceives the setting and the way he or she reacts to it, will tell the reader more about the character and his state of mind than it will about the actual physical setting it self⁹.

5) Latar sebagai alat pembangun tema

Latar dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat tema dan menjelaskan tema dalam cerita novel atau cerpen.

Setting as a mean reinforcing theme. Setting can also be used as a means of reinforce and clarifying the theme of a story¹⁰.

1.6.2 Pendekatan Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal adalah suatu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan

⁸ *Ibid*, hlm 40

⁹ *Ibid*, hlm 41

¹⁰ *Ibid*, hlm 42

pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang serta berusaha mencari cara penyembuhan individu-individu yang abnormal tadi¹¹.

Psikopat

Menurut Kartini Kartono, psikopat adalah bentuk kekalutan mental (*mental disorder*) yang ditandai dengan tidak adanya pengorganisasian dan pengintegrasian pribadi sehingga penderita tidak pernah bisa bertanggung jawab secara moral dan selalu konflik dengan norma-norma sosial dan hukum¹².

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teori gejala-gejala psikopat dari Dr. Hervey Cleckley. Ia adalah seorang psikiater Amerika yang merupakan salah satu peneliti tentang psikopat dan menulis di dalam bukunya yang berjudul *The Mask of Sanity*. Pada tahun 1976, Hervey Cleckley dalam bukunya tersebut mempopulerkan dan membakukan istilah psikopat untuk mendeskripsikan orang yang sama sekali tidak memiliki hati nurani. Menurut Cleckley, karakteristik dasar dari psikopat adalah ketidakmampuan untuk merasakan emosi normal. Para psikopat bukan hanya tidak mampu memiliki perasaan menyesal, namun mereka juga tidak memiliki rasa takut terhadap hukuman, rasa

¹¹ Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud (Buku Ajar)*, Jakarta: Unsada Press, 2000, hlm. 6.

¹² Kuntjojo, *Psikologi Abnormal (Buku Pegangan Kuliah)*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Press, 2009, hlm. 32.

malu, rasa bersalah, dan empati atas penderitaan yang mereka sebabkan pada orang lain¹³.

Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai Gejala-gejala Psikopat⁴, antara lain:

1. Sering berbohong, fasih dan dangkal. Psikopat seringkali pandai melucu dan pintar bicara. Seringkali pandai mengarang cerita yang membuatnya positif, dan bila ketahuan berbohong mereka tak peduli dan akan menutupinya dengan mengarang kebohongan lainnya dan mengolahnya seakan-akan itu fakta
2. Egosentris dan menganggap dirinya hebat.
3. Tidak punya rasa sesal dan rasa bersalah. Meski kadang psikopat mengakui perbuatannya namun ia sangat meremehkan atau menyangkal akibat tindakannya dan tidak memiliki alasan untuk peduli.
4. Kurang empati terhadap penderitaan orang lain.
5. Psikopat juga teguh dalam bertindak agresif, menantang nyali dan berkelahian, jam tidur larut dan sering keluar rumah.
6. Impulsif dan sulit mengendalikan diri. Untuk psikopat tidak ada waktu untuk menimbang baik-buruknya tindakan yang akan mereka lakukan

¹³ Carole Wade dan Carol Tavris, Psikologi edisi kesembilan jilid 2, Jakarta : Erlangga, 2007, hlm. 343.

¹⁴ John Wiley, Psikologi Abnormal/Gerald c Davidson edisi kesembilan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 588.

dan mereka tidak peduli pada apa yang telah diperbuatnya atau memikirkan tentang masa depan. Pengidap juga mudah terpicu amarahnya akan hal-hal kecil, mudah bereaksi terhadap kekecewaan, kegagalan, kritik, dan mudah menyerang orang hanya karena hal sepele.

7. Manipulatif dan curang. Psikopat juga sering menunjukkan emosi dramatis walaupun sebenarnya mereka tidak sungguh-sungguh. Mereka juga tidak memiliki respon fisiologis yang secara normal diasosiasikan dengan rasa takut seperti tangan berkeringat, jantung berdebar, mulut kering, tegang, gemetar. Bagi psikopat hal ini tidak berlaku. Karena itu psikopat seringkali disebut dengan istilah "dingin".

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) naskah drama *Rasuto Firenze* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan media internet. Selain itu sebagai tambahan informasi, penulis juga menggunakan teknik pengamatan audiovisual, yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian melalui drama *Rasuto Firenze* itu sendiri, karena bagaimanapun juga objek penelitian ini pada dasarnya termasuk jenis drama (audiovisual).

1.8 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa fakultas sastra Jepang. Saya juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk memperdalam pengetahuan tentang perilaku psikopat yang dapat muncul dari perilaku kekerasan dalam rumah tangga.

1.9 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah suatu penelitian.

Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

BABI : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS DRAMA *RASUTO FURENZU* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Berisikan telaah perwatakan, dan latar yang terdapat dalam drama.

**BAB III : CERMINAN KONSEP PSIKOPAT PADA TOKOH SOUSUKE
OIKAWA DALAM DRAMA *RASUTO FURENZU* KARYA
ASANOTAEKO**

Berisikan analisis perwatakan tokoh melalui pendekatan psikologi sastra dan pendekatan ekstrinsik.

BAB IV : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan.

